



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
UPT. PERPUSTAKAAN

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: helpdesk.lib@unsyiah.ac.id

ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

TITLE

ANGKA KEBERHASILAN TRANSFER EMBRIO PADA SAPI ACEH

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan mengetahui angka kebuntingan sapi aceh setelah transfer embrio. Sampel yang digunakan adalah 6 ekor sapi aceh betina (3 ekor donor 3 ekor resipien) yang telah didiagnosis sehat reproduksinya, dengan kisaran umur 5-8 tahun, dan mempunyai minimal dua kali siklus reguler. Sapi-sapi disuperovulasi menggunakan protokol standar menggunakan hormon follicle stimulating hormone (FSH). Pada hari (-2) dilakukan palpasi rektal untuk mengetahui status reproduksi dan keberadaan korpus luteum, pada hari (-1) sapi donor dan resipien diinjeksi menggunakan PGF2 \hat{I} \pm , pada hari (0) sapi estrus, pada hari (9-12) sapi diinjeksi dengan FSH dosis menurun (3-3, 2-2, 1-1, 0,5-0,5 ml), pada hari (11) sapi resipien diinjeksi dengan PGF2 \hat{I} \pm kedua, pada hari (12) sapi donor diinjeksi dengan PGF2 \hat{I} \pm kedua, pada hari (13-14) dilakukan inseminasi, dan pada hari (20-21) dilakukan koleksi dan transfer embrio. Koleksi embrio dilakukan dengan cara tanpa operasi (non surgical) pada hari ke 7 setelah inseminasi buatan. Evaluasi embrio menggunakan mikroskop dengan pembesaran 70x. Embrio yang dapat ditransfer embrio adalah kelas A atau kelas B. Dari hasil konfirmasi konsentrasi progesteron pada hari ke-21 kebuntingan, 1 dari 3 resipien mempunyai konsentrasi >5 ng/ml yang mengindikasikan kebuntingan. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa angka keberhasilan transfer embrio pada sapi aceh adalah 33,33%.